

## SURAT TUGAS

Nomor : 0007A-d / B.8.10 / FP / IX / 2020

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan tugas kepada yang tersebut dibawah ini :

- Nama : **Dr. KRISTIANA HARYANTI, M.Si.**  
**EUGENIUS TINTUS REINALDI, S.Psi., M.Psi.**  
**LUCIA TRISNI WIDHIANINGTANTI, S.Psi., M.Si.**
- Status : Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- Tugas : Menulis Artikel di Prosiding SENDIMAS 2020 Vol. 5, No. 1  
Tanggal : 17 September 2020. Dengan judul EFEKTIVITAS  
PELATIHAN "STRATEGI LOLOS WAWANCARA KERJA  
BEHAVIORAL EVENT INTERVIEW" PADA MAHASISWA
- Waktu : 17 September 2020
- Tempat : Prosiding SENDIMAS
- Lain – lain : Harap melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya dan penuh rasa  
tanggung jawab.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 14 September 2020

Dekan,

Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes.

NPP: 5811990068



# PROSIDING

# SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

**“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”**

**Vol. 5 No. 1 Tahun 2020**  
**p-ISSN: 2541-559X**  
**e-ISSN: 2541-3805**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 17 September 2020**

**Co-Host**





# **PROSIDING SENDIMAS 2020**

**(SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

***"Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan  
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal"***

Diselenggarakan di Yogyakarta pada 17 September 2020

## **PROSIDING SENDIMAS 2020**

### **Komite Program:**

Dr. Rogatianus Maryatmo, MA.  
Clara Hetty Primasari, ST., M.Cs.  
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.  
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.  
Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom.,M.Eng  
Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc

### **Editor:**

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.  
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.  
Elisabeth Tatia Pramajati, S.E.,MBA.  
Meilani Kartikasari D, S.E.

### **Komite Pelaksana:**

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D (UAIY, Yogyakarta)  
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (UKRIDA, Jakarta)  
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (UKDW, Yogyakarta)  
Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K) (Universitas Kristen Maranatha, Bandung)  
Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi (Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang)

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat Nya, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. SENDIMAS digagas oleh lima perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. SENDIMAS diselenggarakan secara estafet di lima perguruan tinggi, dan tahun 2020 ini Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi tuan rumah SENDIMAS 2020.

SENDIMAS adalah kegiatan yang dapat menjadi sarana desiminasi pengabdian dari seluruh civitas akademika berbagai disiplin ilmu tentang berbagai macam inovasi dan solusi-solusi dalam berbagai persoalan dalam masyarakat. SENDIMAS 2020 diharapkan agar dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Kegiatan Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”. SENDIMAS 2020 diikuti oleh 116 presenter yang telah melalui tahap review dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Diselenggarakan secara daring melalui media Zoom dan diikuti oleh 130 peserta. Presenter kali ini berasal dari STIK Sint Carolus, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Lampung.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Narasumber, para presenter, dan para peserta yang telah berkenan untuk turut serta mensukseskan SENDIMAS 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja dengan sebaik mungkin agar Webminar SENDIMAS 2020 dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan selamat pada semua pihak yang berpartisipasi dalam SENDIMAS 2020, Salam sejahtera dan salam sehat.

Yogyakarta, 01 Oktober 2020



**Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D**

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

## DAFTAR ISI

1	Penataan Kawasan Wisata Pucunggrowong Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	halaman1 - 4
2	Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	halaman 5 - 7
3	Pembekalan Kewirausahaan “Digital Marketing” Bagi Siswa-Siswi Kelas XII MIPA dan IPS di SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA	halaman 8 - 11
4	Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal	halaman 12 - 17
5	Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata	halaman 18 - 21
6	Adaptasi Pendampingan Teknik Membuat Media Alternatif Baru di Era New Normal	halaman 22 - 26
7	Peningkatan Profesionalitas Literasi Digital Guru Penabur Memasuki Era Industri 4.0	halaman 27 - 31
8	Penyuluhan dan Desain Alat Bantu di UKM Tahu Semanan di masa New Normal	halaman 32 - 35
9	Pelatihan Pembuatan Antiseptik Herbal untuk Ibu-ibu PKK di Tanjung Duren Selatan	halaman 36 - 39
10	Pandemi Covid-19 dan Pasca Pandemi dalam Pendidikan	halaman 40 - 42
11	Pemberdayaan Kader Paliatif Dalam Pelayanan Kesehatan Kanker Melalui Pelatihan Dan Pendampingan	halaman 43 - 46
12	Pembentukan dan Pembinaan Paguyuban Orangtua Peduli Stunting di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul	halaman 47 - 50
13	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Desa Munggur Wetan, Sidorejo, Ponjong, Gunung Kidul, Yogyakarta	halaman 51 - 54
14	Pembuatan Materi Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Siswa SD Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 55 - 57
15	Pembuatan Materi Penyuluhan Pemasaran Online untuk Masyarakat Padukuhan Payak, Gunungkidul	halaman 58 - 60
16	Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo	halaman 61-63
17	Pelatihan Fermentasi Yoghurt dari Susu Kambing Etawa	halaman 64 - 67
18	Pembuatan Pedoman Tanggap Bencana Bagi Warga Padukuhan Surubendo	halaman 68 - 71
19	Pengenalan Konsep Bangunan Tahan Gempa Melalui Kompetisi Rancang Bangun Menara Air Tahan Gempa	halaman 72 - 76
20	Pendampingan Penyusunan Kurikulum TIK di SMA Budya Wacana	halaman 77 - 81

- 21 Pelatihan Pembuatan Dendeng Ikan Belanak (Mulletts) Di Dusun Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Cilacap - Jawa Tengah. halaman 82 - 85
- 22 Bimbingan Matematika dengan bantuan teknologi informasi pada anak anak SD dengan Lembaga mika asih Bandung halaman 86 - 89
- 23 Peningkatan daya saing di era normal baru bagi pengusaha mi di Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur halaman 90 - 93
- 24 Peningkatan kualitas, inovasi, dan pemasaran produk bagi pengusaha industri kecil menengah di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur halaman 94 - 97
- 25 Perwujudan Service Excellence Dengan Pendekatan Perilaku Konsumen Indonesia Pada Perusahaan Mitra Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya halaman 98 - 101
- 26 Podcast Sebagai Media Informasi Pangan halaman 102 - 105
- 27 Pendampingan Penyusunan Master Plan Kawasan Wisata Bukit Tompak, Srimulyo, Piyungan, Bantul halaman 106 - 109
- 28 Efektivitas Pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview” Pada Mahasiswa halaman 110 - 113
- 29 Implementasi UAV 3D Mapping untuk Rekonstruksi Pasca Bencana Cagar Budaya Vihara Satya Budhi di Bandung halaman 114 - 117
- 30 Proses Instalasi, Desain Tata Letak Dan Sistem Informasi Kuntansi Untuk Usaha Air Minum Di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kertajaya, Cianjur halaman 118 - 122
- 31 Perancangan Perahu Tenaga Surya untuk Wisata Perahu di Waduk Jatibarang halaman 123 - 127
- 32 Pelatihan Pembuatan Clay Stamp untuk Clay Stamping Bagi Guru dan Siswa SMPK Trimulia HITS secara luring maupun daring halaman 128 - 131
- 33 Pelatihan Membuat Kalung Etnik yang berkualitas sebagai ide bisnis di GKI jalan Guntur 13 Bandung halaman 132 - 134
- 34 Workshop Pembuatan Wayang 2D Bagi Guru Sekolah Minggu Gereja Kristen Pasundan halaman 135 - 138
- 35 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pura “Widya Dharma”, Dero, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Berdasarkan PSAK 45 halaman 139 - 142
- 36 Pelatihan Aplikasi Inventory Management System Berbasis Sistem Operasi Android pada E-Commerce halaman 143 - 145
- 37 Village Branding: Pembuatan Master Plan Ikonisasi Dan Brand Pariwisata Di Desa Wisata Tinalah halaman 146 - 149
- 38 Penyusunan Masterplan Bendung Tegal, Desa Kebon Agung, Imogiri, Bantul: Salah Satu Bentuk Pendampingan Desa Wisata halaman 150 - 154
- 39 Strategi Pengembangan Desa Tertinggal Dengan Kegiatan Abdimas Berkelanjutan Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan., Kab. Situbondo, Jawa Timur halaman 155 -160
- 40 Ukrida Mengajar dalam Rangka Menyukkseskan Jam Belajar Malam (JBM) di Kelurahan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat halaman 161 - 163

41	Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga	halaman 164 - 166
42	PKM Psikoedukasi Membangun Komunikasi Positif Di Tengah Keluarga Pada Masa Pandemi	halaman 167 - 171
43	Pembangunan Website Dusun Srumbung Gunung dan Pelatihan Administrator Website: Solusi Promosi Era Kenormalan Baru	halaman 172 - 176
44	Diseminasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian pada Kelompok Tani di BPP Pandak, Bantul	halaman 177 - 181
45	Pendidikan kesehatan berbasis Self-care untuk pasien Diabetes	halaman 182 - 185
46	Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Bercocok Tanam dengan Hidroponik Sistem Sumbu (Wick System) di Dusun Kalibondol Sentolo	halaman 186 - 190
47	Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Google Meet dalam Pelaksanaan Doa Rosario Online	halaman 191 - 195
48	Rancangan Studi Kelayakan Bisnis dan Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango, Garut	halaman 196 - 199
49	Menilik Potensi Pasar Kaponan sebagai Pasar Wisata	halaman 200 - 204
50	Perguruan Tinggi Sebagai “Creative Hub”: Model Dan Praktik Dalam Proses Pewarisan Kreatif	halaman 205 - 207
51	Masa New Normal: Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang	halaman 208 - 212
52	Pelatihan Menulis Opini secara Online bagi Umat Katolik Indonesia dalam rangka Hari Komunikasi Sosial se-Dunia ke-54	halaman 213 - 216
53	Penerapan Teknologi Melalui Video Edukasi Pembuatan Lubang Biopori Jumbo di Kelurahan Pandeyan Yogyakarta	halaman 217 - 220
54	Pengelolaan Risiko Bisnis bagi Wirausaha Muda	halaman 221 - 223
55	Perencanaan Bendung Danau Asem Besar Desa Asem Besar, Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat	halaman 224 - 227
56	Pendeteksian Sisa Kekuatan Kayu Rumah Penduduk Desa Sibanggor Julu, Puncak Sorik Marapi, Sumatera Utara	halaman 228 - 231
57	LOKATINA 2019: Mengasah Kepekaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Nusantara dan Meningkatkan Motivasi Menulis Ilmiah bagi Siswa SMA/SMK/ sederajat	halaman 232 - 238
58	Biocharity: Bioteknologi UKDW Berbagi di Masa Pandemi	halaman 239 - 242
59	EDUKASI PENCEGAHAN DBD MELALUI PELATIHAN SISMANTIK DI SDS TARUNA BANGSA SENTRA TAHU SEMANAN	halaman 243 - 245
60	Sosialisasi dan Penerapan PHBS untuk Pencegahan Covid-19 dengan Rajin Mencuci Tangan di Dukuh Karang Wetan, Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo	halaman 246 - 248
61	Pembekalan Teknologi AI melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen secara Daring bagi siswa SMA “X” di kota Bandung	halaman 249 - 252



62	PKM Penguatan Manajemen & Pengurusan Ijin Usaha Kelompok Salak Olahan Sorowangsan Girikerto Turi Sleman DIY	halaman 253 - 256
63	Pengaplikasian Sistem Warta Gereja, Bank Sampah dan Data Umat di Paroki Santa Maria Assumpta Klaten	halaman 257 - 260
64	Upaya Mewujudkan Peradilan Yang Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas	halaman 261 - 264
65	Pengembangan Masyarakat yang Mandiri Berkelanjutan melalui Budidaya dan Olahan Jamur Di Dusun Demangan Argodadi Sedayu Bantul	halaman 265 - 267
66	Pelatihan Pengolahan Jambu Biji Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Getasblawong Kecamatan PageruyungKabupaten Kendal	halaman 268 - 271
67	Okara Probiotik sebagai Alternatif Pemanfaatan Limbah Tahu di Sentra Tahu Semanan, Kali Deres	halaman 272 - 274
68	Peningkatan Kualitas Riset Siswa dan Guru SMAN I Jetis dan SMAN 2 Bantul beserta Sekolah Imbasnya	halaman 275 - 278
69	Pelatihan Kader Posyandu Lansia Dusun Kalisentul, Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo	halaman 279 - 282
70	Workshop dan Lomba Upcycle Daring	halaman 283 - 285
71	Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Keluarga Baru Pada Bina Pra Nikah di GKI Agus Salim Bekasi	halaman 286 - 290
72	Peningkatan Pemahaman tentang Mismatch Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 291 - 294
73	Aplikasi Penyelamatan Pendaki pada Situasi Darurat bagi Radio Antar Penduduk Indonesia	halaman 295 - 297
74	Pengembangan Kecakapan Komunikasi Digital pada Generasi Muda	halaman 298 - 301
75	Pelatihan Aplikasi Lessonwriter dan Quizizz Bagi Guru – Guru Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta	halaman 302 - 305
76	Peluang Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan Pada Pengembangan Kampung Berbasis Masterplan Di Kota Yogyakarta	halaman 306 - 311
77	Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas Selama Pandemi Covid 19 Bagi Agregat Dewasa	halaman 312 - 316
78	Pembuatan Video Promosi Berbahasa Inggris Desa Wisata Purwosari & Jatimulyo	halaman 317 - 320
79	Teknologi Tepat Guna Alat Pamarut dan Pemasas Santan Kelapa bagi Pengrajin Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) di Desa Dakiring Madura	halaman 321 - 324
80	Pelatihan Pemanfaatan Energi Alternatif Arang Briket dari Sampah Organik bagi Para Fasilitator Lingkungan Se-Kotamadya Surabaya	halaman 325 - 328
81	Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 329 - 331

82	Character Building Berbasis Positive emotions Sebagai Dasar Pembentukan Soft skill Persiapan Masuk Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 332 - 335
83	Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran Menuju Kampung Mandiri Pangan dan Ekowisata Perkotaan	halaman 336 - 338
84	Pelatihan Ketrampilan Sulam Pita Dan Pendampingan Pada Paguyuban Ibu-Ibu Kreatif Pudak Payung	halaman 339 - 342
85	Pembelajaran Jarak Jauh Memanfaatkan Radio Komunitas	halaman 343 - 345
86	Peningkatan Profesionalitas Guru Dengan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran	halaman 346 - 350
87	Perempuan Produktif dalam Kegiatan Regrow di RW 15 Kelurahan Tanjung Mas Semarang	halaman 351 - 355
88	Pengadaan WIFI Bagi Anak-Anak Sekolah di RT 49 RW 11 Badran Yogyakarta untuk Mendukung Cara Belajar Daring dan Sosialisasi Program Gerakan PANDAI	halaman 356 - 359
89	Model Pemberdayaan Masyarakat pada Pelaksanaan Kegiatan KKN di masa Pandemi	halaman 360 - 363
90	Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat sebagai Minuman Instan di Desa Asam Besar dan Pengatapan Raya, Kabupaten Ketapan, Kalimantan Barat	halaman 364 - 367
91	Rancangan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Kontraktor Kelas Kecil	halaman 368 - 371
92	Metode Penyusunan Masterplan Kampung Purbonegaran dalam masa Pandemi COVID-19	halaman 372 - 376
93	Pembuatan Pupuk Cair dari Urine Sebagai Pendukung Terwujudnya Program Kampung Sayur di Kampung Kota Yogyakarta	halaman 377 - 380
94	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Model Pembelajaran Service - Learning untuk Perancangan Kawasan Wisata di Wates, Kulonprogo	halaman 381 - 385
95	Pendampingan Workshop Ketukangan dan Keterampilan Bambu Komunitas Tracking Terbit Menoreh	halaman 286 - 289
96	PKM Peningkatan Nilai Tambah Kerang Hijau melalui Pengolahan, Pengemasan dan Pemasaran di Blok Empang, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara	halaman 390 - 393
97	Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan 'Bakul Cilik (UKM)' di Kevikepan DIY	halaman 394 - 397
98	Usulan Pembelajaran Daring secara Ekonomis dengan Pemanfaatan Telepon Selular	halaman 398 - 400
99	Pembuatan Video sebagai Media Pembelajaran Membuat Batik	halaman 401 - 404
100	Konsep dan Layout Desain Interior Museum Kebudayaan Tionghoa Indonesia Yayasan Dana Sosial Priangan di Bandung	halaman 405 - 409
101	Inovasi dan Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 410 - 413

102	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus: Analisis Switching Behavior Melalui Model Service Quality (Pilot Project Pendampingan Tempat Kos X)	halaman 414 - 417
103	Perluasan Pemasaran Produk Paguyuban Usaha Kecil di Klebakan, Salamrejo Melalui E-Commerce	halaman 418 - 423
104	Pembimbingan dalam Implementasi Kurikulum Informatika bagi Guru-Guru SMP di Yogyakarta	halaman 424 - 427
105	Pengembangan Sentra Pertanian Perkotaan (urban farming) melalui Program Pembuatan Masterplan	halaman 428 - 432
106	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Bamboopreneurship	halaman 433 - 437
107	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melibatkan Jejaring “Maps” Untuk Mencegah Maraknya Pernikahan Anak	halaman 438 - 440
108	Pelatihan Kepemimpinan: Kerja Tim Untuk Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (Pkk), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm), Karang Taruna Dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 441 - 443
109	Pendampingan Kewirausahaan bagi para Guru di Sekolah Dhammasavana di Jakarta Barat	halaman 444 -446
110	Desain Pemanfaatan Potensi Mata Air Bagi Masyarakat di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang	halaman 447 - 450
111	Pengembangan Program Extensive & Fun Reading di SMP Sanjaya Girimulyo	halaman 451 - 454
112	Pembuatan Materi Penyuluhan Pengelolaan Sampah untuk Masyarakat Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 455 - 457
113	PKM Kelompok Petani Organik di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajang, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	halaman 458 - 462
114	Literasi Informasi Kesehatan Pasien Kanker	halaman 463 - 465
115	Gerakan Literasi Digital Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kemampuan Staf Dinas Perpustakaan JABAR secara Daring	halaman 466 - 469
116	Pelatihan Kepemimpinan Dengan Topik Kerja Tim Lanjutan Bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (PKK), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 470 - 474

# EFEKTIVITAS PELATIHAN “STRATEGI LOLOS WAWANCARA KERJA BEHAVIORAL EVENT INTERVIEW” PADA MAHASISWA

Kristiana Haryanti<sup>1</sup>  
Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang  
kristiana@unika.ac.id<sup>1</sup>

Eugenius Tintus Reinaldi<sup>2</sup>  
Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang  
eugeniusreinaldi@unika.ac.id<sup>2</sup>

Lucia Trisni Widyaninganti<sup>3</sup>  
Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang  
trisni@unika.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak**— Meningkatnya jumlah angkatan kerja dari tahun ke tahun membuat persaingan dalam mencari kerja semakin ketat, sehingga mahasiswa tingkat akhir perlu menyusun strategi untuk mengantisipasinya. Perkuliahan di universitas tidak memberikan materi terkait bagaimana para mahasiswa ini dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti wawancara kerja. Kejadian yang sering terjadi di lapangan adalah para lulusan sarjana mengikuti wawancara kerja tanpa adanya persiapan sehingga dinilai oleh pewawancara kurang memiliki kompetensi dalam bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris efektivitas pelatihan strategi lolos wawancara kerja metode Behavioral Event Interview yang diberikan pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini diikuti oleh 27 mahasiswa tingkat akhir. Metode penelitian menggunakan pretest-posttest experiment design. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan tentang wawancara kerja antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa untuk dapat mengatur strategi lolos wawancara kerja. Hasil pada evaluasi juga menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa puas dengan pelatihan yang diberikan.

**Kata Kunci**—behavioral event interview, mahasiswa, persiapan wawancara kerja

## I. PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat akhir memiliki kebutuhan yang tinggi akan informasi yang terkait dengan lapangan pekerjaan. Mereka harus mempersiapkan diri sebaik mungkin agar dapat bersaing dalam bursa lapangan kerja, karena semakin baik persiapan diri mereka maka akan meningkatkan peluang mereka untuk diterima bekerja dalam perusahaan yang menjadi pilihan mereka. Havighurst menyatakan bahwa mulai bekerja adalah salah satu tugas perkembangan pada fase dewasa awal [1], sehingga kebutuhan mahasiswa tingkat akhir untuk mempersiapkan diri guna mencari kerja memang sejalan dengan teori perkembangan.

Banyak universitas di Indonesia belum memiliki program yang terintegrasi mengenai berbagai persiapan untuk mendapatkan pekerjaan. Kalaupun universitas memilikinya, maka masih bersifat sporadis dan hanya pada mahasiswa yang sudah memiliki kedewasaan dan keinginan merencanakan hidupnya yang aktif untuk mencari informasi cara-cara untuk dapat memperoleh pekerjaan setelah mereka lulus kuliah dengan mengikuti program-program kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensinya.

Data dari PDDikti menunjukkan bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi terus mengalami peningkatan sejak 2013/2014 (804.924 orang) hingga tahun 2017/2018 (1.113.375 orang) [2]. Ironisnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia tembus 6,88 juta orang pada Februari 2020. Jumlah itu bertambah 60 ribu orang dibanding periode yang sama tahun lalu. Realisasi ini juga terjadi sebelum pandemi virus corona di dalam negeri [3]. Data dari BPS juga menunjukkan bahwa sejak tahun 2017, angka pengangguran lulusan Perguruan Tinggi cenderung meningkat [4].

Hal ini menunjukkan betapa ketatnya persaingan dalam bursa kerja. Seorang lulusan sarjana perlu bersaing dengan ribuan orang jika ingin diterima bekerja dalam organisasi yang diinginkannya. Di sisi lain, banyaknya pencari kerja memiliki sisi positif untuk organisasi karena organisasi memiliki banyak pilihan untuk mendapatkan karyawan yang paling cocok dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Untuk itu organisasi perlu melakukan proses rekrutmen dan seleksi.

Rekrutmen adalah proses dimana organisasi berusaha memberitahukan adanya lowongan pekerjaan di organisasi tersebut dan mengupayakan agar para calon pelamar (lulusan) tertarik melamar untuk mengisi lowongan tersebut [5]. Proses rekrutmen yang berhasil salah satunya dapat dilihat apabila organisasi dapat menarik minat sejumlah besar pencari kerja yang berkualitas dan cocok dengan kualifikasi yang dicari oleh organisasi [6].

Sementara seleksi merupakan proses pemilihan dari sekelompok pelamar yang paling memenuhi kriteria untuk posisi yang tersedia di dalam perusahaan [7]. Robbins & Judge [8] menjelaskan proses seleksi dimulai dari seleksi awal, dengan tujuan untuk menyaring pelamar kerja agar yang lolos ke tahap selanjutnya hanya yang benar-benar memenuhi persyaratan dasar yang disyaratkan, bisa dilakukan dengan melihat CV maupun surat lamaran kerja, serta pemeriksaan latar belakang. Selanjutnya untuk pelamar yang lolos akan ke tahap seleksi substansif, dimana pada tahap ini hanya pelamar yang benar-benar kompeten yang bisa lolos ke tahap berikutnya, yaitu seleksi tahap akhir, dengan tujuan untuk melakukan cek sebelum menawarkan pekerjaan kepada pelamar kerja yang memenuhi syarat [8].

Salah satu tahapan seleksi yang sering digunakan adalah wawancara kerja [9]. Validitas wawancara dianggap lebih rendah dibandingkan dengan metode seleksi yang lain seperti psikotest karena hasil wawancara tergantung dari keahlian pewawancaranya, namun wawancara memiliki kelebihan karena dengan melakukan wawancara organisasi akan melihat dan berbicara secara langsung dengan calon pelamar dan dengan cara ini maka pewawancara akan memperoleh sejumlah informasi yang dapat dijadikan patokan kemampuan/keterampilan pelamar.

Teknik wawancara kerja yang banyak digunakan untuk menggali kompetensi pelamar adalah teknik Behavioral Event Interview (BEI). Teknik ini dikembangkan oleh McClelland pada tahun 1973 dan didesain agar dapat mengetahui kandidat yang luar biasa (Outstanding, O) dan yang biasa saja (Typical, T) [10] dengan cara menggali pengalaman di masa lalu yang benar-benar pernah dilakukan [11]. Pengalaman dari pelamar digali dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengandung prinsip STAR (Situation, Task, Action, Result), sehingga kompetensi pelamar dapat benar-benar terlihat karena pelamar memang memiliki pengalaman nyata dalam menghadapi situasi tertentu [11].

Menggunakan teknik BEI pada saat wawancara kerja dapat memberikan keuntungan bagi kedua pihak, organisasi dan pelamar kerja. Wikansari [11] menyatakan keuntungan melakukan BEI bagi perusahaan di antaranya adalah: (1) cara yang lebih efektif untuk mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dibanding metode survey, observasi, panel, dll. (2) dapat menunjukkan bagaimana seorang pelamar bertindak saat dihadapkan pada masalah yang riil. (3) dapat memberikan gambaran yang spesifik tentang tingkah laku kerja yang efektif dan tidak efektif. Sementara untuk pelamar kerja, dengan adanya prinsip STAR pada wawancara BEI, maka pelamar kerja dapat mempromosikan kompetensi diri dari pengalaman hidupnya sendiri.

Perlu diakui bahwa metode seleksi apapun dapat membuat gugup pelamar kerja. Tidak terkecuali pada tahap wawancara, apalagi saat wawancara pelamar akan bertemu langsung dengan pewawancara. Sehingga walaupun seorang pelamar memiliki pengalaman yang baik, bukan tidak mungkin ia mengalami kesulitan untuk

menunjukkan kompetensi sesungguhnya karena gugup atau karena kurang mempersiapkan diri dengan baik. Oleh karena itu mahasiswa tingkat akhir, sebagai calon pelamar kerja, perlu mendapatkan pelatihan mengenai persiapan menghadapi wawancara kerja agar mereka dapat menunjukkan kompetensi terbaiknya pada saat diwawancara. Pelatihan ini bertujuan untuk menguji efektivitas pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview” pada mahasiswa.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-experimental, yaitu penelitian yang hanya melibatkan sekelompok tunggal subjek penelitian sebagai fokus penelitian yang menerima perlakuan [12]. Desain pre-experimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest–posttest design. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan melakukan penilaian respon peserta pelatihan sebanyak dua kali yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian intervensi atau perlakuan dengan cara yang sama persis. Respon peserta setelah pemberian intervensi (posttest) ini kemudian dibandingkan dengan respon peserta sebelum pemberian intervensi (pretest) untuk mengetahui apakah ada perubahan seperti peningkatan atau penurunan, atau justru tidak ada perubahan sama sekali [12]. Adapun desain eksperimennya adalah sebagai berikut:

O1 – X – O2

- O1 : Pretest  
Tes Pengetahuan Wawancara Kerja
- X : Pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview”
- Q2 : Posttest  
a. Tes Pengetahuan Wawancara Kerja  
b. Angket Evaluasi Pelatihan

Peserta pelatihan adalah 28 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata semester 8 yang sedang mengambil skripsi maupun yang sudah lulus ujian skripsi. Kriteria ini dipilih karena mahasiswa semester 8 yang sudah mengambil skripsi maupun yang sudah lulus ujian skripsi diharapkan akan segera mencari kerja dalam waktu dekat. Sementara jumlah peserta yang terbatas hanya sebanyak 28 orang didasarkan pada fakta bahwa pelatihan ini harus diselenggarakan secara daring, sehingga agar kualitas pelatihan dapat tetap terjaga, jumlah peserta harus dibatasi.

Ada beberapa tahap pelaksanaan yang dilakukan. Pertama, sebelum melakukan pelatihan, peserta diminta untuk mengisi lembar pretest yang berisi tes pengetahuan tentang wawancara kerja. Tes ini terdiri dari 12 pertanyaan. Satu pertanyaan tentang apakah peserta pelatihan sudah pernah mengikuti pelatihan/belum (ya/tidak), satu pertanyaan tentang pengetahuan apakah yang dimaksud dengan wawancara kerja (uraian) dan 10 pertanyaan multiple choice dengan 4 (empat) pilihan jawaban. Peserta diminta memilih satu pilihan yang dianggap benar.

Kedua, pelaksanaan pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview” yang terbagi menjadi dua sesi dalam dua hari dengan lama waktu pelaksanaan masing-masing sesi adalah dua jam. Materi yang diberikan dalam pelatihan wawancara ini adalah wawancara perilaku. Tujuan utama dari teknik wawancara behavioral adalah untuk mengumpulkan informasi dari calon pelamar tentang perilaku mereka yang sebenarnya selama pengalaman masa lalu [13]. Lebih lanjut Janz menyatakan bahwa teknik wawancara behavioral merupakan jenis teknik wawancara di mana pewawancara berusaha untuk mencari informasi mengenai pengalaman masa lalu (actual incidents) dari calon pelamar [14].

Adapun kisi-kisi materi pelatihan ini adalah tentang pengetahuan jenis-jenis wawancara, apa dan bagaimana dasar pemikiran wawancara BEI, praktek cara menjawab wawancara serta penilaian dalam wawancara dengan menggunakan metode BEI, persiapan wawancara dan bagaimana sikap yang ditunjukkan dalam mengikuti wawancara. Dengan cara ini maka para peserta akan memahami hal-hal apa saja yang diperlukan sebelum mengikuti wawancara dan bagaimana memberikan jawaban yang terbaik ketika diwawancara.

Ketiga, pada akhir pelatihan para peserta diminta untuk mengisi angket evaluasi pelatihan. Angket evaluasi pelatihan diberikan untuk mengetahui evaluasi pelatihan dari sudut pandang peserta pelatihan, terdiri dari empat belas pertanyaan yang terkait dengan isi/materi, pelatih, sarana, dan pelaksanaannya (lihat di lampiran) dengan alternatif jawaban dari sangat tidak puas (skor 1) sampai dengan sangat puas (skor 5). Selain angket evaluasi pelatihan, peserta pelatihan juga diminta untuk mengisi sekali lagi tes pengetahuan wawancara kerja dengan soal yang sama, yang telah diberikan sebelum pelatihan dimulai

### III. HASIL PENELITIAN

#### *Hasil evaluasi pelatihan*

Berdasarkan hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa dalam hal isi/materi pelatihan para peserta pelatihan secara umum merasakan bahwa mereka merasa puas dengan isi/materi pelatihan karena rata-rata menjawab lebih dari 4 (empat). Adapun secara berturut-turut mean/rata-ratanya adalah sebagai berikut: kejelasan materi 4.07; kemudahan 4.00; manfaat 4.39 dan aplikasi 4.21. Peserta kurang puas terhadap jaringan internet (mean 2.89), dan merasa cukup puas terhadap kualitas suara selama pelatihan (mean 3.5). Dari sisi trainer, peserta merasa puas terhadap materi yang diberikan (mean 4.36), cara penyampaian (mean 4.21), pelibatan peserta (mean 4.11), kemampuan menjawab pertanyaan (mean 4.29), dan kemampuan mengelola kelas (4.07). Peserta merasa cukup puas dengan ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan (mean 3.54). Peserta merasa bahwa waktu yang digunakan cukup efektif (mean 3.75), dengan variasi kegiatan yang cukup memuaskan (mean 3.71). Tabel 1 menunjukkan sebaran skor kepuasan peserta pelatihan.

TABEL I. TABEL KEPUASAN PESERTA PELATIHAN

	Sgt krg puas (%)	Krg puas (%)	Ckp puas (%)	Puas (%)	Sgt puas (%)
Kejelasan materi	0 (0)	1 (3.6)	5 (17.9)	13 (46.4)	9 (32.1)
Kemudahan materi	0 (0)	0 (0)	6 (21.4)	16 (57.1)	6 (21.4)
Manfaat materi	0 (0)	0 (0)	5 (17.9)	7 (25.0)	16 (57.1)
Aplikasi pelatihan	0 (0)	1 (3.6)	5 (17.9)	9 (32.1)	13 (46.4)
Jaringan pelatihan	1 (3.6)	8 (28.6)	13 (46.4)	5 (17.9)	1 (3.6)
Kejernihan suara	0 (0)	3 (10.7)	11 (39.3)	11 (39.3)	3 (10.7)
Trainer menguasai materi	0 (0)	0 (0)	5 (17.9)	8 (28.6)	15 (53.6)
Penyampaian materi	0 (0)	0 (0)	5 (17.9)	12 (42.9)	11 (39.3)
Trainer melibatkan peserta	0 (0)	0 (0)	5 (17.9)	15 (53.6)	8 (28.6)
Trainer menjawab pertanyaan	0 (0)	0 (0)	4 (14.3)	12 (42.9)	12 (42.9)
Trainer mengelola kelas	0 (0)	0 (0)	6 (21.4)	14 (50)	8 (28.6)
Ketepatan waktu	0 (0)	3 (10.7)	9 (32.1)	14 (50)	2 (7.1)
Efektivitas waktu	0 (0)	4 (14.3)	5 (17.9)	13 (46.4)	6 (21.4)
Variasi kegiatan	0 (0)	6 (21.4)	3 (10.7)	12 (42.9)	7 (25.0)

#### *Hasil analisis Tes Pengetahuan Wawancara*

Tes pengetahuan wawancara dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum mengikuti pelatihan dan sesudah mengikuti pelatihan. Hasil yang diharapkan dalam pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan wawancara pada para peserta. Dengan meningkatnya pengetahuan wawancara maka dapat dikatakan pelatihan strategi lolos wawancara ini berhasil karena telah membuat para peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang wawancara pekerjaan. Untuk dapat mengetahui adanya perbedaan pengetahuan tentang wawancara kerja antara sebelum dan sesudah pelatihan, maka yang penting untuk dilihat adalah peningkatan pada mean/rata-rata yang diperoleh dari jawaban peserta pada pretest dan posttest. Dari hasil analisis terlihat bahwa mean/rata-rata post-test (16.50) lebih tinggi daripada pre-test (12.62).

Selanjutnya untuk membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan para pengetahuan wawancara pekerjaan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan wawancara maka digunakan analisis Wilcoxon. Hasil analisisnya diperoleh  $z = -3.060$  dengan  $p < 0.01$  yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan pada peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa pengabdian strategi lolos wawancara kerja ini berhasil dilakukan karena pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan terbukti meningkat dan ada perbedaan yang sangat signifikan.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview” ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan mengenai wawancara kerja. Meskipun hasil pengabdian ini menunjukkan hasil yang baik, namun pada salah satu aspek evaluasi yaitu tentang sarana dan prasarana menunjukkan hasil yang agak kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan jaringan yang digunakan dalam pengabdian daring ini kurang stabil sehingga pada beberapa menit dalam pelatihan terjadi kesulitan dalam menangkap pembicaraan baik itu pertanyaan peserta atau ketika trainer memberikan penjelasan. Oleh sebab itu disarankan untuk menyelenggarakan pengabdian yang akan datang perlu dipastikan kelancaran jaringan apabila akan diselenggarakan secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. J. Monks, A. M. P. Knoers and S. R. Haditono, Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- [2] PDDikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi, Statistik pendidikan tinggi 2018, Jakarta: Pusdatin Kemenristekdikti, 2018.
- [3] Suharianto, “Sebelum Corona, BPS Catat Pengangguran 6,88 Juta per Februari,” 05 May 2020. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200505143440-532-500275/sebelum-corona-bps-catat-pengangguran-688-juta-per-februari>. [Accessed 21 June 2020].
- [4] Y. Pusparisa, “Infografik Katadata.co.id,” 17 Mei 2019. [Online]. Available: <https://katadata.co.id/infografik/2019/05/17/angka-pengangguran-lulusan-perguruan-tinggi-meningkat>. [Accessed 5 Maret 2020].
- [5] M. Hasibuan, Manajemen sumber daya manusia (edisi revisi cetakan ketujuh), Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- [6] R. E. Riggio, Introduction to industrial/organizational psychology, 6th ed., New Jersey: Pearson, 2013.
- [7] H. Simamora, Manajemen sumber daya manusia (edisi ketiga), Yogyakarta: YKPN, 2004.
- [8] S. P. Robbins and T. A. Judge, Organizational behavior, 15th ed., New Jersey: Pearson Education, Inc., 2013.
- [9] S. Mangkuprawira, Manajemen sumber daya manusia strategik, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- [10] D. C. McClelland, “Identifying competencies with Behavioral-Event Interviews,” *American Psychological Society*, vol. 9, no. 5, pp. 331-339, 1998.
- [11] R. Wikansari, “Efektivitas Behavioral Event Interview dalam proses asesmen tenaga kerja,” *Majalah Manajemen Industri dan Perdagangan*, vol. 16, no. 2, pp. 935-941, 2014.
- [12] B. A. Thyer, “Pre-experimental research designs,” in *Quasi-Experimental Research Designs*, Oxford, Oxford Univ., 2012, pp. 29-76.
- [13] R. D. Arvey and J. E. Campion, “The employment interview: A summary and review of recent research,” *Personnel Psychology*, vol. 35, 1982.
- [14] A. I. Huffcutt, P. L. Roth, J. M. Conway and U. C. Klehe, “The impact of job complexity and study design on situational and behavior description interview validity,” *International Journal of Selection and Assessment*, vol. 12, no. 3, pp. 262-273, 2004.